

# Morning Update

25 November 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	24,049.4	18,963.9
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	12,890.3	11,085.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-150.1	325.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-4,173.3	164.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,356.0	6,302.2

  

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,244	-12.5%	0.1%	-18.4%
Basic Industry	875	-6.7%	1.4%	-10.5%
Consumer	1,879	-8.0%	0.7%	-8.4%
Finance	1,295	2.1%	0.7%	-4.4%
Infrastructure	971	-12.6%	1.2%	-14.6%
Misc. Industry	1,022	-12.0%	0.3%	-16.5%
Mining	1,600	8.8%	-0.3%	3.3%
Property	364	-25.6%	1.6%	-27.7%
Trade	676	-13.4%	1.4%	-12.2%

  

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,701	-6.1%	0.9%	-9.5%
FSSTI	Singapura	2,892	-10.2%	1.5%	-10.3%
KLCI	Malaysia	1,578	-0.8%	-1.2%	-0.7%
SET	Thailand	1,402	-13.2%	-1.3%	-11.3%
KOSPI	Korsel	2,618	23.3%	0.6%	19.7%
SENSEX	India	44,523	8.9%	1.0%	7.9%
HSI	Hongkong	26,588	-1.5%	0.4%	-5.7%
NKY	Jepang	26,166	12.3%	2.5%	12.7%
AS30	Australia	6,855	0.3%	1.2%	1.4%
IBOV	Brasil	109,786	1.3%	2.2%	-5.1%
DJI	Amerika	30,046	7.1%	1.5%	5.3%
SX5P	Eropa	3,086	-8.0%	0.9%	-9.3%
UKX	Inqgris	6,432	-13.0%	1.6%	-14.7%

  

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	23.37	1,653.3	0.26	1.13%
TINS	0.067	951.1	0.00	-0.88%
*Rp/US\$	14,149			

  

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.88%		
Kredit Bank IDR	12.53%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.44%	2.31%
Fed Funds Target	0.25%	1.20%	-0.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	-0.40%	0.37%

  

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	44.9	-22.6%	1.8	4.30%
CPO / ton	795.0	18.2%	-18.8	-2.32%
Nikel / ton	16,197	11.0%	303.5	1.91%
Timah / ton	18,711	14.6%	56.0	0.30%
Emas / tr. oz	1,807.6	24.2%	-30.3	-1.63%
Batu Bara / ton	63.5	-6.5%	0.1	0.16%
Tepung Terigu / ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquq / bushel	4.1	15.0%	0.0	-0.24%
Kedelai	11.9	33.6%	0.0	-0.02%
Tembaqa	7,279.3	24.7%	117.3	1.64%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Indeks di bursa Wall Street pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat dipicu oleh setimen positif dari perkembangan vaksin covid19, ekspektasi pemulihan ekonomi yang solid di tahun 2021 dan meredanya ketidakpastian politik setelah Presiden Donald Trump membuka pintu transisi pemerintahan untuk Joe Biden.

Pada hari Selasa waktu setempat AstraZeneca merilis data analisis interim uji coba vaksin yang dikembangkannya dan menyatakan vaksin tersebut mempunyai keefektifan 70%. Data ini melengkapi data sebelumnya yang dirilis oleh dua kandidat vaksin produksi Pfizer-BioNTech dan Moderna dengan tingkat keefetifan lebih dari 90%.

Sementara itu kepala Administrasi Layanan Umum Gedung Putih, Emily Murphy mengatakan kepada Presiden terpilih Joe Biden bahwa pihak Donald Trump telah membuka pintu transisi pemerintahan. Hal tersebut dikuatkan oleh kicauan Donald Trump di akun twitternya yang menyatakan persetujuannya untuk membukan pintu transisi meskipun dirinya masih bertekad melakukan perlawanan terhadap hasil pemilihan presiden.

- Dow Jones menguat +455 poin (+1.54%) pada level 30,046
- S&P 500 bertambah +58 poin (+1.62%) pada level 3,635
- Nasdaq naik +156 poin (+1.31%) pada level 12,036
- EIDO menguat +0.50 poin (+2.28%) pada level 22.46

## Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring optimisme investor terkait vaksin covid19, terbukanya pintu transisi pemerintahan dan ekspektasi pemulihan ekonomi yang solid di tahun 2021 diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu naiknya beberapa komoditas seperti minyak mentah, nikel, timah dan batu bara berpeluang menjadi tambahan sentimen positif di pasar. **IHSG diprediksi** akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 5,650 dan *resistance* di level 5,750.

### Stocks

- **BBCA** (Buy on Weakness). Support: Rp32,550, Resist: Rp33,000
- **BJTM** (Buy). Support: Rp615, Resist: Rp645
- **TKIM** (Buy). Support: Rp6,850, Resist: Rp7,100
- **BSDE** (Buy). Support: Rp1,080, Resist: Rp1,120

### ETF

- **XBNI** (Buy). Support: Rp992, Resist: Rp1,006
- **XIPI** (Buy). Support: Rp165, Resist: Rp169
- **XPDV** (Buy). Support: Rp440, Resist: Rp446

# Morning Update

25 November 2020

## News Highlight

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR)** mencatat pemulihan kinerja satu bulan menjelang tutup buku 2020. Meski kinerja tertekan akibat Covid-19, perseroan masih mampu mendulang laba bersih Rp157,6 miliar pada kuartal III/2020.

Manajemen mengatakan pendapatan jalan tol perseroan per kuartal III/2020 mengalami penurunan sebesar 14,1 persen menjadi Rp6,8 triliun. Namun, penurunan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan posisi pada kuartal II/2020 yang turun 17,5 persen dibandingkan dengan kuartal II/2019.

Penurunan tersebut tidak terlepas dari penerapan kebijakan Work From Home (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah mulai kuartal II/2020. Imbas dari penerapan WFH dan PSBB itu masih terasa hingga kuartal III/2020.

Sejak PSBB dilonggarkan pada akhir September 2020, realisasi pendapatan Jasa Marga mulai pulih. Saat implementasi PSBB kedua, pendapatan Jasa Marga turun 20 persen. Namun, hingga pekan kedua November 2020, penurunan pendapatan hanya turun 4,5 persen.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kinerja perusahaan agar tetap positif di tengah pandemi Covid-19 dengan melakukan upaya efisiensi di beberapa bagian seperti pada beban usaha dan pengendalian capex Perseroan, baik capex Operasional maupun pengembangan usaha.

Secara umum, total pendapatan Jasa Marga pada periode 9 bulan 2020 mencapai Rp10,54 triliun, turun 50,13 persen secara tahunan. Penurunan pendapatan dibarengi dengan pemangkasan beban di seluruh pos, kecuali beban keuangan.

Pos beban keuangan Jasa Marga tercatat mencapai Rp2,55 triliun. Jumlah itu meningkat 50,70 persen seiring pembayaran agnsuran sejak pengoperasian sejumlah ruas baru. Akibat kenaikan beban keuangan, laba bersih Jasa Marga turun 89,5 persen menjadi Rp157,6 miliar per kuartal III/2020.

**PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)** memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp20 per lembar saham, atau total nilai dividen interim ketiga tahun 2020 sebesar Rp115,173 miliar.

Berdasarkan keterangan resmi emiten suku cadang kendaraan bermotor ini pada laman Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (24/11/2020), dijelaskan bahwa dividen interim itu akan dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020.

# Morning Update

25 November 2020

Ditambahkan, pembagian dividen interim ketiga tahun buku 2020 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan kemudian.

Sebelumnya, perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp15 per saham pada 24 September 2020 dan membagikan dividen interim Rp5 per saham pada tanggal 21 Juli 2020.

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**